

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi dan metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Andriyani, 2018)

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta fakta, konsep konsep, atau Prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan. Pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Olehnya itu, siswa perlu dibimbing untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses agar mereka mampu mengkaji dan memahami alam sekitar. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mengedepankan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam serta memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari (Risdawati, 2017).

Pembelajaran biologi adalah bagian dari pembelajaran sains, yaitu satu bagian sistem pendidikan yang memegang peranan penting untuk pendidikan. Hakikat pembelajaran biologi adalah pengembangan kompetensi siswa melalui pemberian pengalaman secara langsung agar siswa dapat menjelajahi dan memahami diri sendiri dan alam sekitar secara ilmiah. Hal ini seiring dengan tujuan pembelajaran biologi yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia unggul yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut diaplikasikan melalui kompetensi inti yang disematkan dalam mata pelajaran biologi, meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan (Utami, 2019).

Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah saat ini adalah Guru IPA masih dominan menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional, dan berpusat pada guru. Guru banyak menggunakan model pembelajaran konvensional berupa ceramah dan diskusi. Kegiatan pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat cepat bosan dan membuat siswa kurang fokus terhadap isi materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil dari pembelajaran seperti ini yaitu masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM 60 (Rubekwan, dkk 2018).

Prestasi siswa dalam pembelajaran Biologi masih tergolong rendah. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil temuan PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2015 yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 62 dari 72 negara yang mengikuti survei dengan capaian

nilai rata-rata kemampuan sains siswa Indonesia mencapai nilai 403. Nilai tersebut masih jauh di bawah nilai rata-rata internasional yang mencapai 493.4. Aspek penilaian sains pada PISA meliputi pengetahuan, kompetensi, dan sikap siswa pada materi Fisika, Biologi dan Geografi. Biologi merupakan bagian penting yang berkaitan dengan pembelajaran sains, sehingga 36% soal yang diujikan dalam PISA adalah materi biologi (Utami, 2019).

Peningkatan kualitas dan efektivitas pembelajaran biologi telah dilakukan melalui berbagai upaya. Salah satu dari upaya tersebut adalah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Aqib (2013). Model *Cooperative Script* disebut juga skrip kooperatif yaitu model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas. Jadi, model *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah (Pacurazi,dkk 2018).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran *cooperative script* sangat efektif digunakan pada pembelajaran biologi (Utami, 2019). Penelitian mengenai pengaruh maupun efektivitas pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran biologi telah banyak dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia mulai pada jenjang sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan banyaknya penelitian yang sejenis tersebut perlu dilakukan pengorganisasian data, menggali informasi sebanyak mungkin dari penelitian terdahulu yang diperoleh, dan mendekati kekomprehensifan data dengan maksud-maksud lainnya serta belum adanya studi meta-analisis pada beberapa studi eksperimen tersebut. Sehingga dengan adanya penelitian terdahulu perlu adanya analisis kembali secara keseluruhan dalam sebuah penelitian untuk melihat seberapa besar efektivitas pembelajaran *Cooperative Script* terhadap pembelajaran Biologi menggunakan teknik meta-analisis.

Meta-analisis merupakan analisis kuantitatif dan menggunakan sejumlah data yang cukup banyak serta menerapkan metode statistik dengan mempraktekkannya dalam mengorganisasikan sejumlah informasi yang berasal dari sampel besar yang fungsinya untuk melengkapi maksud-maksud lainnya untuk mengorganisasikan dan menggali informasi sebanyak mungkin dari data yang diperoleh, serta sebagai suatu teknik ditujukan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan pengumpulan data primer (Mansyur dan Iskandar 2017:73). Meta-analisis adalah teknik yang digunakan untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif dengan cara mencari nilai *effect size*.

Meta-analisis memungkinkan adanya pengkombinasian hasil-hasil yang beragam dan memperhatikan ukuran sampel dan *effect size*. Tujuan utama meta analisis adalah mencari *effect size*. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek, besarnya perbedaan maupun hubungan suatu variabel pada variabel lain (Aslikhah, 2015 : 2).

Meta-analisis adalah seperangkat metode statistik untuk menggabungkan hasil kuantitatif dari beberapa penelitian untuk menghasilkan rangkuman secara keseluruhan atas pengetahuan empiris pada topik tertentu. Hal ini digunakan untuk menganalisis kecenderungan sentral dan variasi dalam hasil studi, dan untuk mengoreksi kesalahan dan bias dalam penelitian. Hasil dari studi original biasanya dikonversi ke satu atau bentuk metrik umum, yang disebut dengan *effect size*, yang kemudian di kombinasikan. Hal ini memungkinkan kita untuk mensintesis hasil dari studi yang menggunakan ukuran yang berbeda dari konstruk atau laporan yang sama dengan cara yang berbeda (Anadiroh, 2019).

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Meta-Analisis Model Pembelajaran *Cooperative Script*” pada bidang Biologi dengan sampel artikel penelitian ilmiah tingkat nasional.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis *effect size* model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran biologi berdasarkan jenjang pendidikan sekolah SMP dan SMA.
2. Menganalisis *effect size* model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran biologi secara keseluruhan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *effect size* model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran biologi berdasarkan jenjang pendidikan sekolah SMP dan SMA?
2. Bagaimana *effect size* model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran biologi secara keseluruhan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan *effect size* model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran biologi dijenjang pendidikan sekolah SMP dan SMA.
2. Mendeskripsikan *effect size* model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran biologi secara keseluruhan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan peningkatan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran Biologi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai masukan agar dapat mengemangn cara berpikir siswa agara lebih kreatif dan memberikan variasi model belajar agar tetap semangat.

b. Bagi Guru

Aktivitas penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dalam upaya meningkat kan kualitas belajar mengajar disekolah.

c. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

peneliti juga berharap agar penelitian ini pada akhirnya dapat dijadikan studi pustaka bagi mahasiswa-mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada penelitian-penelitian selanjutnya khususnya untuk Program Studi Pendidikan Biologi.

d. Bagi Peneliti

Aktivitas ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dilakukan oleh penulis sekaligus memberikan penjelasan mengenai istilah yang digunakan suatu peneliti agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan terhadap istilah yang

digunakan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meta analisis

Meta-analisis merupakan analisis kuantitatif dan menggunakan sejumlah data yang cukup banyak serta menerapkan metode statistik dengan mempraktekkannya dalam mengorganisasikan sejumlah informasi yang berasal dari sampel besar yang fungsinya untuk melengkapi maksud-maksud lainnya untuk mengorganisasikan dan menggali informasi sebanyak mungkin dari data yang diperoleh, serta sebagai suatu teknik ditujukan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan pengumpulan data primer.

2. Model pembelajaran *Cooperative script*

Cooperative Script adalah metode pembelajaran dimana peserta didik berkerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Metode *Cooperative Script* membuat peserta didik dapat terlibat aktif di dalam proses pembelajaran. Sehingga metode *Cooperative Script* dapat melatih peserta didik untuk mengingat materi yang telah dipelajari, saling bekerja sama serta dapat terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran. Teknik pembelajaran *Cooperative Script* adalah suatu metode belajar di mana peserta didik bekerja secara berpasangan dan secara bergantian menyampaikan hasil ringkasan materi yang dipelajari.

3. Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan bagian dari IPA yang menekankan pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung, atau siswa ditekankan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran biologi yang menitik beratkan pada pengembangan daya penalaran siswa dapat dicapai melalui berbagai strategi pembelajaran. Strategi dalam penyajian materi merupakan salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran karena proses ini dapat dirancang sebelumnya, baik menyangkut sasaran, materi, media penunjang, alokasi waktu, sumber belajar, ruang dan evaluasinya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sedangkan tugas guru salah satunya mengarahkan kepada pembelajaran siswa untuk memahami suatu konsep sehingga siswa benar benar memahami kegiatan.